

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan didukung oleh data yang diperoleh dari PT. Efata Mitra Mandiri maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada PT. Efata Mitra Mandiri pelaksanaan *maintenance* mesin di perusahaan khususnya pada 4 mesin CNC meliputi *Preventive Maintenance* dan *Breakdown Maintenance*.
 - a. Mesin yang digunakan pada PT. Efata Mitra Mandiri khususnya pada mesin CNC yang digunakan bersifat *general purpose machine*.
 - b. Tujuan perusahaan melakukan *maintenance* adalah agar mesin selalu dalam keadaan siap pakai dan mengurangi gangguan ketika mesin beroperasi.
 - c. Jenis *maintenance* yang dilakukan oleh perusahaan yaitu :
 - *Preventive maintenance*
Pemeliharaan yang dilakukan atas dua macam yaitu *Routine maintenance* dan *Periodic Maintenance* dimana dalam *Preventive maintenance* ini tiap bulan perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp. 10.000.000,00.

- *Breakdown Maintenance*

Dalam setiap kali kerusakan rata-rata biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan *maintenance* ini adalah sebesar Rp.25.000.000,00.

2. Masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yaitu:

- a. Perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan perbaikan di bagian elektronik mesin dan pengadaan *spareparts* bagian elektronik sehingga perusahaan harus menghubungi PT. Jaya Metal Teknika untuk mengetahui masalah dan cara melakukan perbaikannya. Proses ini bisa mengakibatkan kegiatan produksi terhenti karena memerlukan waktu beberapa hari sampai mesin diperbaiki dan kembali pada kondisi normal.
- b. Belum adanya bagian atau divisi yang khusus menangani *maintenance*.

3. Penyelesaian masalah pada *Maintenance* mesin :

- a. Agar biaya *Maintenance* dapat lebih ekonomis , sebaiknya perusahaan melaksanakan kebijakan *Breakdown Maintenance* dengan biaya Rp. 14.285.714,29 dimana perusahaan cenderung menghemat Rp.2.822.786,89. Dibanding perusahaan melakukan *Preventive Maintenance* yang mengeluarkan biaya Rp.17.108.501,18.
- b. Apabila dalam proses *maintenance* ada suku cadang yang dapat diperbaiki oleh pekerja dan biaya perbaikannya lebih murah dibanding mengganti dengan suku cadang baru maka tidak perlu diganti melainkan lebih baik bila diperbaiki suku cadang yang rusaknya.

- c. Perusahaan bisa meneliti apakah ada suku cadang lokal yang memiliki kualitas mendekati suku cadang orisinal.
 - d. Perusahaan bisa mengklasifikasi suku cadang apa yang sering diganti dan juga berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan suku cadang tersebut sehingga perusahaan memiliki perkiraan bila harus mengganti suku cadang.
4. Perbandingan Biaya Breakdown maintenance dengan Preventive maintenance
- Dengan perbandingan kebijakan *Breakdown Maintenance* dengan biaya Rp.14.285.714,29 dimana perusahaan cenderung menghemat Rp.2.822.786,89. Dibanding perusahaan melakukan *Preventive Maintenance* yang mengeluarkan biaya Rp.17.108.501,18.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh penulis, adapun saran-saran yang dapat dikemukakan penulis untuk perusahaan dimana diharapkan saran-saran ini menjadi masukan yang membangun untuk perusahaan:

1. Sebaiknya perusahaan membentuk divisi khusus untuk menangani *maintenance* bukan hanya dibebankan pada satu orang saja, terlebih lagi Direktur sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menangani *maintenance* maka penjadwalan kegiatan Direktur sendiri akan ada yang terganggu.
2. Sebaiknya perusahaan memberikan fasilitas kepada karyawannya untuk mengikuti pelatihan khususnya untuk melakukan perbaikan mesin CNC.

Daftar Pustaka

- Agustirana, D. *Studi tentang Pelaksanaan Maintenance Mesin pada PT. Natatex*. Universitas Widyatama. Bandung, 2005.
- Assauri, S. *MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASI edisi revisi 2008*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta, 2008.
- Griffin, R. W. *Manajemen jilid 1*. Erlangga. Jakarta, 2002.
- Handoko, T. H. *DASAR-DASAR MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASI*. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta, 2011.
- Heizer, J., & Render, B. *Manajemen Operasi Buku 2 Edisi 9*. Salemba Empat. Jakarta, 2011.
- Heizer, J., & Render, B. *Operations Management Sustainability and Supply Chain Management eleventh edition*. Pearson. London, 2014.
- Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Rosdakarya. Bandung, 2007.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi kelima*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta, 1999
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung, 2004.
- Subagyo, P. *Manajemen Operasi*. BPFE. Yogyakarta, 2000
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan ((Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung, 2009.
- Terry, G. R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta, 2012.
- Usry, M. F., & Hammer , L. H. *Cost Accounting: Planning and Controlling Tenth Edition*. South Western Publishing Co. Cincinnati, Ohio. 1994.